

## **BAB III**

### **METODE ASUHAN KEBIDANAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang 1) Rancangan Asuhan, 2) Subyek/Sasaran, Asuhan, 3) Lokasi dan Waktu, 4) Teknik Pengumpulan Data, 5) Analisis, 6) Kerangka Asuhan, 7) Jadwal Asuhan.

#### **3.1 Rancangan Asuhan dengan Pendekatan COC**

Continuity of care dalam pelayanan kebidanan dapat memberdayakan perempuan dan mempromosikan keikutsertaan dalam pelayanan klien juga meningkatkan pengawasan pada klien sehingga perempuan merasa dihargai. Continuity of care dalam kebidanan merupakan serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu. (Ningsih, 2017)

Asuhan yang diberikan dimulai dari kunjungan kehamilan trimester III 2 kali yaitu pada usia kehamilan 28-36 minggu dan pada usia kehamilan 36-40 minggu. Untuk persalinan dilakukan asuhan pelayanan dari mulai kala I, kala II, kala III sampai kala IV. Untuk nifas dilakukan kunjungan 4 kali yaitu dilakukan pada waktu pertama 6-48 jam setelah persalinan, kedua 6 hari setelah persalinan, ketiga dilakukan 2 minggu setelah persalinan, keempat dilakukan 6 minggu setelah persalinan. Untuk bayi baru lahir dilakuka kunjungan 3 kali yaitu dilakuka pada waktu pertama 6-48 jam, kedua 3-7 hari, keempat 8-28 hari dan 1 kali kunjungan

### **3.2 Subyek/Sasaran Asuhan**

Sasaran asuhan kebidanan adalah seorang ibu hamil fisiologis Trimester 3 sampai bersalin spontan hingga nifas fisiologis dan neonatus fisiologis sampai KB, tidak ada komplikasi dengan memperhatikan asuhan yang berkesinambungan dan berkelanjutan mulai dari hamil, bersalin, nifas hingga KB dan neonatus.

### **3.3 Lokasi dan Waktu**

#### **3.3.1 Lokasi**

Lokasi untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu yang berada di desa Bangsal, Kecamatan Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto.

#### **3.3.2 Waktu**

Waktu yang diperlukan mulai dari penyusunan LTA sampai memberikan asuhan kebidanan. Penyusunan LTA dilakukan pada Bulan Februari – Juni 2023. Pemberian asuhan dilakukan pada bulan Maret – Mei 2023.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Data Primer**

Data primer diperoleh langsung dari sumbernya secara langsung dari sumber datanya. Data primer dilakukan langsung dengan teknik mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, diskusi yang terfokus dan penyebaran kuisisioner. Data dalam LTA ini. Data primer yaitu diperoleh dengan melakukan wawancara observasi dan pemeriksaan fisik yang dilakukan pada ibu. (Yanti, 2018)

### 3.4.2 Data Sekunder

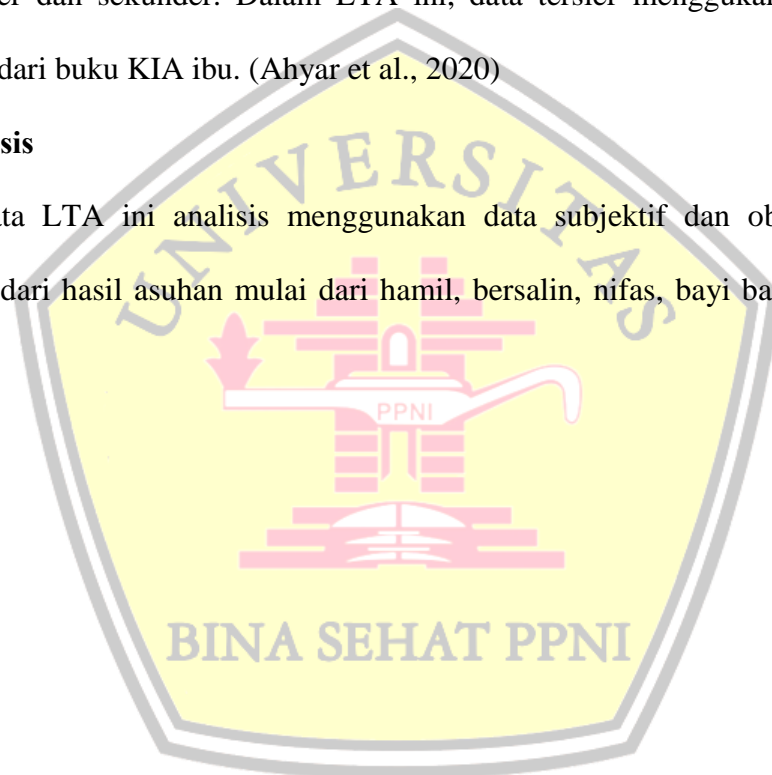
Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari dari berbagai sumber yang ada. Dalam LTA ini, data sekunder diperoleh melalui keterangan dari keluarga ibu. (Yanti, 2018)

### 3.4.3 Data Tersier

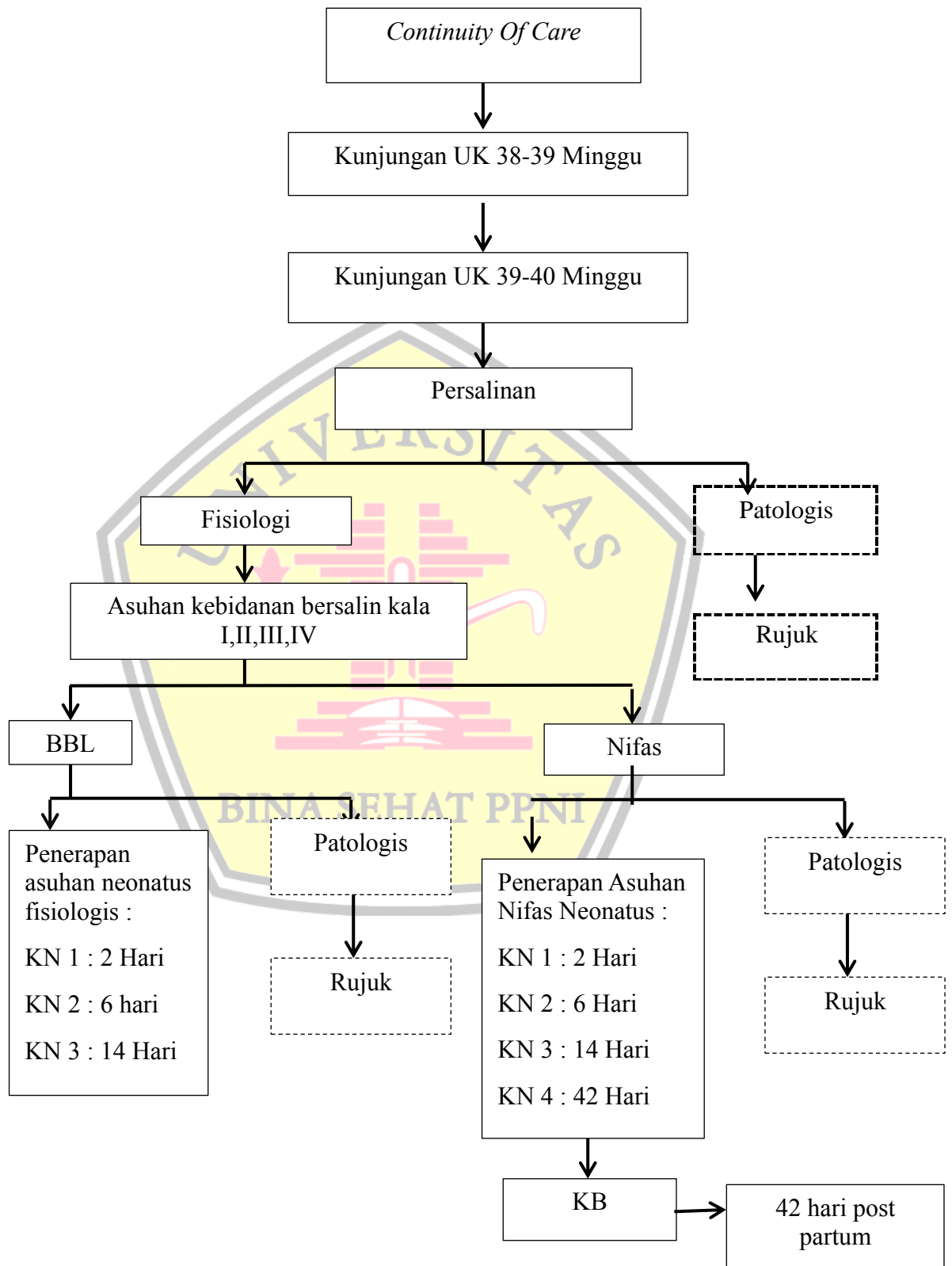
Data Tersier merupakan data penunjang yang dapat menguatkan terhadap data primer dan sekunder. Dalam LTA ini, data tersier menggunakan data yang diperoleh dari buku KIA ibu. (Ahyar et al., 2020)

### 3.5 Analisis

Data LTA ini analisis menggunakan data subjektif dan objektif yang diperoleh dari hasil asuhan mulai dari hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.



### 3.6 Kerangka Asuhan



Gambar 3.1 Kerangka Asuhan

### 3.7 Jadwal Asuhan

**Tabel 3.1 Jadwal Asuhan**

No.	Kegiatan	Kunjungan	Maret		April				Mei			
			3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kehamilan	UK 39										
		Minggu										
		UK 40										
	Minggu											
2.	Persalinan											
3.	Nifas	KF 1										
		KF 2										
		KF 3										
		KF 4										
4.	Neonatus	KN 1										
		KN 2										
		KN 3										
5.	KB											